

**HUBUNGAN ANTARA SPESIFISITAS PENULISAN DIAGNOSIS
UTAMA
TERHADAP AKURASI KODE DIAGNOSIS UTAMA PADA LEMBAR RM
1
DOKUMEN RAWAT INAP RUMAH SAKIT BHAYANGKARA
SEMARANG
PERIODE 2011**

MAULANA TOMY ABI YASA

*Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : latahzano@gmail.com

ABSTRAK

Rumah sakit Bhayangkara Semarang merupakan rumah sakit tipe C yang telah menggunakan ICD-10 sebagai pedoman koding, di rumah sakit tersebut belum pernah diadakan penelitian untuk mengetahui adanya hubungan antara spesifisitas penulisan diagnosis utama terhadap akurasi kode diagnosis utama pada lembar RM 1 dokumen rekam medis rawat inap di rumah sakit Bhayangkara Semarang periode 2011.

Penelitian ini menggunakan metode observasi dengan pendekatan crossectional dan jenis penelitian analitik, sedangkan populasi dari penelitian ini adalah 3.833 berkas rekam medis rawat inap periode 2011 sehingga diperoleh sampel sebanyak 98 berkas yang diambil dengan menggunakan tehnik sampel random sampling sedangkan untuk pengolahan data menggunakan rumus Chi-Square (χ^2).

Hasil pengamatan jumlah penulisan diagnosis utama yang spesifik pada dokumen rekam medis rawat inap sebanyak 78,57 % dokumen rekam medis rawat inap, sedangkan akurasi kode penyakit pada diagnosis utama yang spesifik sebanyak 94,80 % dokumen, dan akurasi kode penyakit pada diagnosis utama yang tidak spesifik sebanyak 28,57 % dokumen rekam medis rawat inap. Dari hasil pengolahan data diperoleh hasil $\chi^2_{tabel} = 2,71$ dan $\chi^2_{hitung} = 46,31$ jadi $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan antara spesifisitas diagnosis utama dan akurasi kode penyakit

Maka kesimpulan yang diperoleh yaitu, bahwa untuk mendapatkan akurasi kode penyakit, tidak hanya dipengaruhi oleh penulisan diagnosis utama yang spesifik saja tetapi dipengaruhi juga oleh ketelitian petugas koding serta faktor-faktor lain yang mempengaruhi. Oleh karena itu petugas koding sebaiknya aktif dalam mencari informasi jika menemukan diagnosis utama yang tidak spesifik serta perlu adanya peningkatan pengetahuan petugas koding dengan diikutkan dalam pelatihan koding ICD-10.

Kata Kunci : Spesifikasi diagnosis utama, akurasi kode penyakit ICD-10

**RELATIONSHIP BETWEEN WRITING SPECIFICITY OF PRIMARY
DIAGNOSIS WITH ACCURATION PRIMARY DIAGNOSIS CODE
OF MEDICAL
RECORD DOCUMENT IN BHAYANGKARA HOSPITAL 2011th
PERIODE.**

MAULANA TOMY ABI YASA

*Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : latahzano@gmail.com

ABSTRACT

Bhayangkara hospital Semarang is a type C hospital, that has been used as guidelines ICD-10 for coding, the hospital had not conducted a study to determine the relationship between the specificity of the writing a primary diagnosis with accuration primary diagnose code of medical record take care document in hospital.

This research use observational method with crosssectional approach and type of analytical research, while the population of the study were 3833 inpatient medical record file the period 2011 to obtain a sample of 98 files that are retrieved by using a random sample of sampling techniques for processing data while using the Chi-Square (χ^2) formula.

The results of observations the writing specific primary diagnosis on inpatient medical record documents as much as 78.57% inpatient medical record documents, while the accuracy of the primary diagnosis code on the disease as much as 94.80% specific documents, and accuracy of disease at primary diagnosis code is not specific documents as much as 28.57% medical record hospitalization.

From the result of data processing obtained by result χ^2 tables = 2,71 and χ^2 count = 46,31 so, H_0 is refused and H_a is Accepted, that means there is a relationship between the specificity diagnose and accuracy of primary diagnosis code.

conclusion obtained that is, to get the accuration of disease code, do not only influenced by writing diagnosed just specific especial, but influenced also by correctness of officer coding and also other factor which influencing in consequence officer koding better be active in searching information if finding diagnosed especial which is not specific and also need the existence of the make-up of knowledge of officer koding by joining in training of Coding ICD-10.

Keyword : Spesifikasi diagnosis utama, akurasi kode penyakit ICD-10